

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SIM PUSKESMAS DALAM USAHA MENINGKATKAN PELAYANAN MASYARAKAT PADA PEKON RINGIN JAYA BERBASIS WEBSITE

Mawadah Rohmah¹, A. Khumaidi²

Jurusan Sistem Informasi STMIK Pringsewu Lampung

Jl. Wisma Rini No. 09 Pringsewu Lampung

Telp. (0729) 22240 website: www.stmikpringsewu.ac.id

Email: mawadahrohma@gmail.com

ABSTRAK

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan bagi manusia. Pelayanan kesehatan merupakan suatu proses untuk memberikan fasilitas bagi pasien yang berobat di Puskesmas. Salah satu yang mempengaruhi mutu pelayanan kesehatan adalah kebijakan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Penelitian ini sangat menekankan pada tujuan kebijakan Sistem Informasi Manajemen dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Penelitian dilakukan di Puskesmas Ringin Jaya. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk menentukan kebijakan SIM Puskesmas dalam usaha peningkatan pelayanan masyarakat pekon Ringin Jaya. Implementasi kebijakan SIM puskesmas dalam usaha peningkatan pelayanan masyarakat pekon Ringin Jaya berbasis website dengan bahasa pemrograman MySQL. Dengan adanya sistem informasi manajemen puskesmas ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat pekon Ringin Jaya guna meningkatkan pelayanan.

Kata Kunci: *Kebijakan, MySQL, Puskesmas, Pekon Ringin Jaya, website*

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini perkembangan teknologi informasi semakin cepat. Teknologi informasi dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas bagi manusia. Globalisasi informasi memaksa setiap insan baik individu ataupun kelompok, baik swasta maupun pemerintah, untuk memperhitungkan sistem informasi yang akan diterapkan supaya tetap kompetitif. Masyarakat umum dapat menggunakan sistem informasi untuk mendapatkan informasi yang ia butuhkan. Hampir semua informasi sekarang ini dikemas dalam bentuk sistem informasi yang kemudian dikembangkan menjadi Sistem Informasi Berbasis Komputer atau disingkat dengan SIBK.

Puskesmas memberikan pelayanan jangka pendek yang meliputi kegiatan observasi, diagnostik, terapeutik bagi semua orang yang menderita sakit atau luka serta bagi mereka yang melahirkan, dan juga diberikan pelayanan berdasarkan rawat jalan bagi yang membutuhkan sesuai dengan sakit yang dideritanya.

Implementasi kebijakan SIM dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan merupakan suatu proses untuk menentukan nilai atau jumlah keberhasilan dari pelaksanaan suatu

kegiatan serta merupakan persyaratan dasar untuk mengendalikan dan mempertahankan mutu pelayanan. Evaluasi ini berguna untuk kesinambungan pelayanan dan peningkatan mutu pelayanan. Salah satu yang mempengaruhi mutu pelayanan kesehatan adalah implementasi kebijakan SIM puskesmas dalam usaha meningkatkan pelayanan masyarakat berbasis website.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah adalah bagaimana implementasi kebijakan SIM puskesmas dalam usaha meningkatkan pelayanan masyarakat pada Pekon Ringin Jaya berbasis website?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan pelayanan puskesmas kepada masyarakat pekon Ringin Jaya dalam implementasi kebijakan SIM berbasis website.
2. Memberikan pelayanan secara cepat kepada masyarakat pekon Ringin Jaya dengan implementasi SIM Puskesmas berbasis website.

1.4. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memudahkan pihak puskesmas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat pekon Ringin Jaya.
2. Memudahkan masyarakat Ringin Jaya dalam mendapatkan informasi mengenai kebijakan sistem informasi manajemen Puskesmas.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Sistem

Sistem terdiri dari komponen-komponen yang saling berkaitan dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan. Sistem terdiri dari sistem alamiah (system tata surya, system galaksi), dan sistem yang dibuat oleh manusia (system komputer, system penjualan, system akuntansi). (Leman, 2012: 2).

Sistem adalah suatu sekumpulan komponen yang saling bekerja. Sistem merupakan sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan. Sistem juga mempunyai karakteristik yaitu mempunyai elemen-elemen (subsistem), batasan (*boundary*), lingkungan luar (*enviournments*), penghubung (*interface*), dan masukan (*input*). (Wahyu, W, W. Dalam jurnal Wijaya, B. 2011).

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu". (Jogiyanto, 2015,1).

Dari uraian di atas penulis menyimpulkan pengertian sistem adalah komponen-komponen yang saling bekerja sama antara satu komponen dengan komponen yang lain, untuk tujuan/sasaran yang akan dicapai.

2.2. Definisi Informasi

Informasi adalah data yang diproses dan data yang memiliki arti. (Mc. Leod, Raymond: 2011). Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berguna dan nyata atau berupa nilai yang mempunyai arti bagi penerima.

Informasi adalah hasil dari pengolahan data menjadi bentuk yang lebih berguna yang menerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata dan digunakan sebagai alat bantu dalam pengambilan suatu keputusan. (Kristanto Andri. Dalam jurnal Wahyudi, S. 2012).

Menurut Jogiyanto Hartono, (2014:692). Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih

berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (event) yang nyata (fact) yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

Informasi merupakan data yang diproses kemudian diolah menjadi informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan.

2.3. Definisi Sistem Informasi

Sistem Informasi dapat didefinisikan sebagai sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai tujuan yaitu penyajian informasi. (Leman: 2011: 13)

Menuru Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis (Dalam jurnal Indriyanto. M. W 2011). Mengatakan bahwa Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Sistem Informasi adalah suatu kegiatan dari prosedur prosedur yang diorganisasikan, bilamana dieksekusi akan menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian di dalam organisasi (Lucas, 2014)

2.4. Puskesmas

Departemen Kesehatan (2013: 365), Pukesmas adalah unit pelaksana teknis dinas kabupaten/kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja.

Menurut Azrul Azwar (2014: 35), pengertian Puskesmas yaitu suatu unit pelaksana fungsional yang berfungsi sebagai pusat pembangunan kesehatan, pusat pembinaan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan serta pusat pelayanan kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan kegiatannya secara menyeluruh terpadu yang berkesinambungan pada suatu masyarakat yang bertempat tinggal dalam suatu wilayah tertentu.

2.4.1. Fungsi Puskesmas

1. Puskesmas sebagai inti dari pembangunan kesehatan masyarakat di sekitar daerah operasionalnya.
2. Puskesmas sebagai pembina masyarakat dalam membangun kehidupan yang lebih sehat.

3. Puskesmas sebagai pemberi layanan kesehatan di sekitar daerah operasionalnya.

2.5. MySQL

“*MySQL* merupakan *software* yang tergolong *database server* dan bersifat *Open Source*. *Open Source* menyatakan bahwa *software* ini dilengkapi dengan *source code* (kode yang dipakai untuk membuat *MySQL*), selain tentu saja bentuk *executable*-nya atau kode yang dapat dijalankan secara langsung dalam sistem operasi, dan bias diperoleh dengan cara mengunduh di *Internet* secara gratis.” (Kadir, 2013:15 dalam Musdalifah).

3. METODE PENELITIAN

3.1. Metode Pengumpulan Data

- a. Metode Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data tentang kelayakan ruang rawat inap dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti dengan menganalisis sistem yang tengah berjalan yang ada di lokasi penelitian.

- b. Metode Wawancara

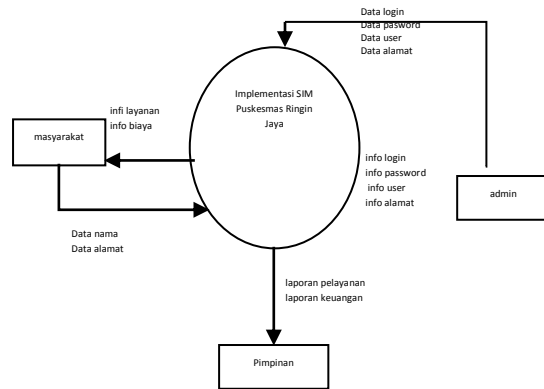
Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data informasi ruang rawat inap dengan cara melakukan kegiatan berbicara langsung dengan pegawai RSUD Kab. Pringsewu.

- c. Studi Pustaka

Merupakan tahapan yang dilakukan dengan mempelajari buku-buku referensi atau sumber-sumber yang berkaitan dengan metode penyelesaian metode SAW (*Simple Additive Weight*) dan sistem pendukung keputusan baik dari *text book* maupun internet.

3.2. Diagram Konteks

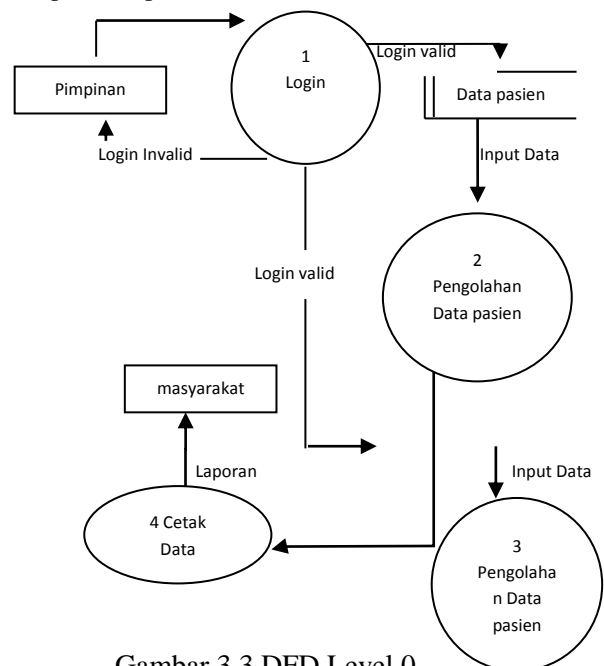
Fadhil dkk. (2008:1) menyatakan bahwa diagram konteks merupakan diagram yang menggambarkan kondisi sistem yang ada baik input maupun output serta menyertakan terminator yang terlibat dalam penggunaan sistem.



Gambar 3.2. Diagram Konteks

3.2. Diagram Flow Data

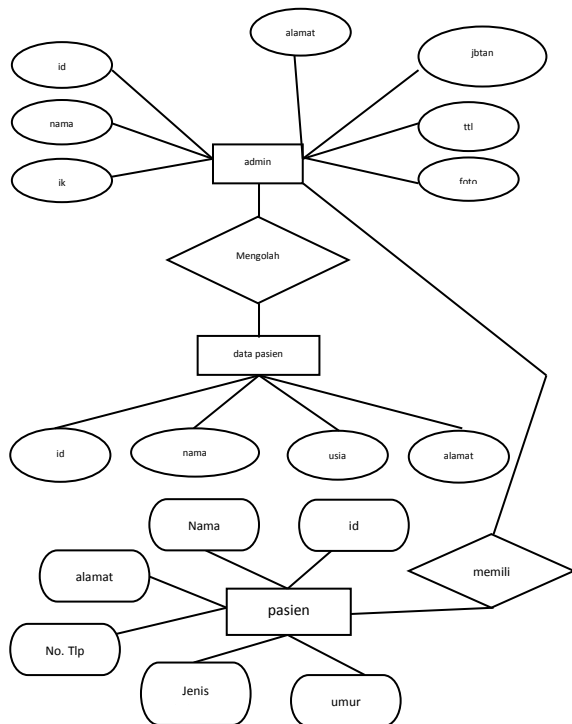
Diagram Flow Data adalah alat pembuatan model yang memungkinkan profesional sistem untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi.



Gambar 3.3 DFD Level 0

3.3. Perancangan ERD

Alat pemodelan ini digunakan untuk menggambarkan hubungan antar entitas yang terjadi, berisi komponen-komponen entitas, dan *relationship*, yang masing-masing dilengkapi dengan atribut-atribut yang merepresentasikan seluruh fakta dari sebagian dunia nyata.



Gambar 3.4. ERD

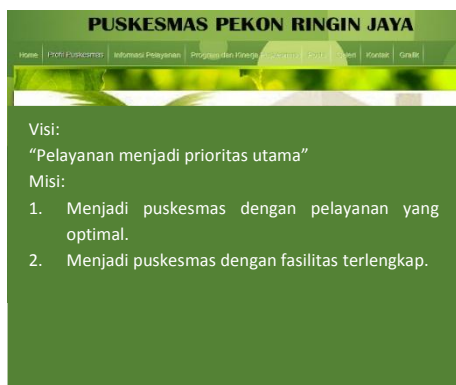
4. IMPLEMENTASI

4.1. Halaman Home



Gambar 4.1 Halaman Muka Website

4.2. Halaman Profil Puskesmas



4.3. Halaman Informasi Pelayanan



Gambar 6. Halaman Informasi Pelayanan

4.4. Halaman Program dan Kinerja Puskesmas



Gambar 7. Halaman Program dan Kinerja Puskesmas

4.5. Halaman Galeri



Gambar 8. Halaman Galeri

5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, maka penulis dapat menarik kesimpulan adlaah dengan adanya kebijakan SIM Puskesmas berbasis website dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat Pekon Ringin Jaya.

5.2. Saran

Karena dalam proses pembuatan/ perencanaan sistem ini masih ada kekurangannya dan masih jauh dari sempurna. Saran-saran yang diajukan untuk pengembangan berikutnya antara lain: Penelitian lanjutan juga dapat dilakukan dengan mengintegrasikan SIM dengan Bahasa pemrograman yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri, Kristanto. 2013. *Sistem Penunjang Keputusan*. Bandung: Graha Media
- Azrul. 2014. *Prosedur Pelayanan Puskesmas*. Yogyakarta
- Departemen Kesehatan. 2013. *Puskesmas*. Yogyakarta.
- Indriyanto. 2011. *Sistem Informasi Puskesmas*. Jakarta
- Jogiyanto. 2015. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kadir. 2013. *Sistem Informasi Kesehatan Berbasis Website*. Bandung
- Leman. 2012. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Balai Pustaka
- M. Leod. 2011. *Sistem Informasi Manajemen Puskesmas berbasis website*. Bandung
- Wahyu. 2011. *Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi*. Bandung.